

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi akuntansi menurut Wahyudi (2009) dan Wibowo (2015) merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis dan memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Menurut Pinasti (2007), informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain.

Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk usaha mikro.

The business benefits of the availability of accounting information, equality is important is the availability of accounting to facilitate a solution or resolution of business planning, organization and control functions of the company (Ezejiolor, Emmanuel, Olise 2014). Maksud dari kalimat tersebut yaitu manfaat bisnis dari ketersediaan informasi akuntansi, kesetaraan penting adalah ketersediaan akuntansi yang memfasilitasi solusi perencanaan bisnis, organisasi dan fungsi kontrol dari perusahaan.

Informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi yang ada pada Usaha Mikro di Kecamatan Duingi seperti terjadi pada tabel 1 berikut.

TABEL 1.

REKAPAN KECAMATAN DUNGINGI 2016

Kelurahan Tomulabutao	Jumlah USAHA MIKRO	Usaha Mikro	Jumlah
Kecamatan Duingi	29 kios kecil 10 kios barang harian 11 warung makan 2 toko 2 celuler 9 meubel 2 depot 7 kios 6 pembuat kue 4 toko barang harian 1 penjual ikan 1 revarasi sova 1 dagang pakaian jadi 5 butik	90	90

Sumber data, Olahan 2017

Rekapan Tabel di atas di atas dengan jumlah Usaha Mikro yang terdapat di kelurahan Duingi sebanyak 90 Usaha Mikro, terdiri dari beberapa usaha yakni kios kecil sebanyak 29, kios barang harian sebanyak 10, warung makan sebanyak 11, toko sebanyak 2, celuler sebanyak 2, meubel sebanyak 9, depot sebanyak 2, kios sebanyak 7, pembuat kue sebanyak 6, toko barang harian sebanyak 4, penjual ikan sebanyak 1, revarasi kursi sova sebanyak 1, dagang pakaian jadi sebanyak 1, butik sebanyak 5.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Informasi yang di dapat dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Usaha Mikro hal ini mengingat hampir sebagian besar dari Usaha Mikro di Kecamatan Duingi belum menjalankan tehnik-tehnik akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP). Akan tetapi kegiatan akuntansi yang ada pada usaha mikro masih sebatas berupa pembukuan-pembukuan sederhana. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, Para pengusaha mikro kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui, dikarenakan sebagian besar dari pelaku usaha mikro memiliki keterbatasan- keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Aufar, 2013).

Selanjutnya Aufar (2013) menyatakan bahwa berbagai macam keterbatasan lain dihadapi oleh usaha mikro mulai dari kurangnya pengetahuan akuntansi, hingga tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya berkembang, Usaha Mikro menghadapi berbagai masalah antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan akuntansi, skala usaha yang masih kurang, umur perusahaan yang masih muda, dan masa memimpin

perusahaan yang belum lama merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha Usaha Mikro.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM diantaranya: Andriani dan Zuliyati (2015), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi formal dan non formal, masa memimpin perusahaan, skala usaha, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Selanjutnya Widiyanti (2013) menyimpulkan bahwa, skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi, pengalaman dalam informasi akuntansi variabel independen berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Lebih lanjut lagi Astuti (2007) menyimpulkan bahwa skala usaha, masa memimpin perusahaan, pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti menarik untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Kota Gorontalo, apakah pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, lama memimpin perusahaan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh Usaha Mikro.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Faktor-faktor yang memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Di Gorontalo"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah:

1. Tingkat pengetahuan akuntansi yang masih perlu di pelajari pada usaha mikro di Kota Gorontalo.
2. Skala usaha masih minim pada usaha mikro di Kota Gorontalo.
3. Umur usaha yang masih muda pada usaha mikro di Kota Gorontalo.
4. lama memimpin perusahaan yang belum lama pada usaha mikro di Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
2. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
3. Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
4. Pengaruh lama memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo

5. Seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, lama memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
2. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
4. Untuk mengetahui pengaruh lama memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo
5. Untuk seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, lama memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang informasi akuntansi pada usaha mikro dan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk membandingkan dengan penelitian yang sejenis dimasa akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait pihak pemilik usaha yang ingin mendirikan usaha mikro, maupun bagi pemilik Usaha Mikro yang sedang berkembang.